

**TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT DAN DOKTER SPESIALIS
KANDUNGAN ATAS TINDAKAN OPERASI CAESAR YANG
MENGAKIBATKAN NEKROSIS USUS**

Nama : Vania Almirani Cahya Nita

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : I. Dr. J. M. Atik Krustiyati, S. H., M.S.

II. Dr. H. Didik Widitrisniharjo, S.H., M.Si.

ABSTRAK

Dokter ikut andil dalam setiap proses tindakan medis yang berada di rumah sakit, salah satunya proses persalinan. Persalinan merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan yang telah dipersiapkan. Terkait dengan hal tersebut terdapat kasus tentang dokter spesialis kandungan yang melakukan tindakan operasi Caesar yang mengakibatkan nekrosis usus. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rumah sakit dan dokter spesialis kandungan bertanggung gugat atas tindakan operasi caesar yang menyebabkan nekrosis usus (pembusukan pada usus) ditinjau dari Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit dan Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, dari penelitian hukum yang dilakukan dengan metode tersebut diperoleh hasil bahwa atas tindakan medis yang dilakukan oleh dokter spesialis kandungan dapat dikenakan tanggung gugat. Rumah Sakit bertanggung gugat secara hukum berdasarkan ketentuan Pasal 46 UU No. 44 Tahun 2009 terhadap semua kerugian yang ditimbulkan atas kelalaian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit. Tindakan dokter tidak sesuai dengan standar prosedur operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 51 huruf a UU No. 29 Tahun 2004 maka dokter dapat dikenakan tanggung gugat sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 1365 KUHPerdota.

Kata kunci: Tanggung gugat, rumah sakit dan dokter, persalinan Caesar, nekrosis

HOSPITAL LIABILITIES AND OBSTETRICIANS CONCERNING CAESAR SURGERY MEASURES THAT RESULT INTESTINAL NECROSIS

Name : Vania Almirani Cahya Nita

Departement/Study Program : Law/Legal Studies

Advisors : I. Dr. J. M. Atik Krustiyati, S. H., M.S.

II. Dr. H. Didik Widitrisniharjo, S.H., M.Si.

Abstract

Doctors take part in every medical process in the hospital which one of following is labor. Childbirth is the highest point of all the preparations that have been prepared. Related to this cases, there someone an obstetricians who perform Caesarean section which results in intestinal necrosis. the problem of this study was whether hospitals and obstetricians are responsible for cesarean section that causes intestinal necrosis (decay of the intestine) in terms of Law No. 44 of 2009 concerning Hospitals and Law No. 29 of 2004 concerning Medical Practice. This study used a normative juridical research method. Based on the legal research that method, it was found that the medical actions carried out by obstetricians could be accused by civilly. Hospitals are legally responsible based on the provisions of Article 46 of the Law No. 44 of 2009 against all losses arising from negligence committed by health workers in the Hospital. Doctor actions are not in accordance with standard operational procedures as regulated in the provisions of Article 51 letter a of the Law no. 29 of 2004, doctors could be accused by civilly as provided for in the provisions of article 1365 of the Civil Code.

Keywords : Liabilities, Hospital and doctor, Caesar surgery, necrosis